

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Al-Qur'an merupakan kitab pedoman umat Islam yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat jibril sebagai satu pusaka terbesar yang dimiliki oleh umat Islam. Secara etimologis Al-Qur'an adalah *mashdar* (infinitif) dari *qara-a---yaqra-u-qirâ-atan-qur'â-nan* yang berarti "bacaan" (Yunahar, 2014:15). Ali ash-Shabaûni (1980) sebagaimana dikutip Yunahar (2014:17) yang artinya:

Al-Qu'ran adalah firman Allah yang bersifat mukjizat, diturunkan kepada penutup para nabi dan rasul, dengan perantaraan al-Amin Jibril alaihi as-salâm, ditulis di mushaf-mushaf, diriwayatkan kepada kita dengan mutawatir, bernilai ibadah membacanya, dimulai dengan Surat Al-Fâtihah dan ditutup dengan Surat An-Nâs.

Allah menurunkan Al-Qur'an untuk diimani, dibaca, dipelajari, direnungkan dan dijadikan sumber hukum. Al-Quran harus menjadi bagian yang terpenting dalam hidup manusia. Menjadi pedoman hidup dan sumber ilmu bagi manusia. Sabda Nabi Muhammad SAW:

Siapa saja membaca satu huruf dari kitab Allah (Al-Qur'an), maka baginya satu kebaikan, dan satu kebaikan itu dibalas dengan sepuluh kali lipatnya. (HR.At-Tirmidzi)

Tidak hanya sekedar membaca, mempelajari, menghafal dan pandai membacanya juga penting sebagai wujud kecintaan kepada Al-Qur'an. Membaca kitab suci Al-Qur'an harus sesuai dengan kaidah-kaidahnya, dalam artian ada beberapa hal penting yang perlu diperhatikan. Kesalahan dalam membaca akan

mempengaruhi makna dalam Al-Qur'an itu sendiri. Beberapa aspek pendidikan agama Islam yang masih kurang mendapat perhatian diantaranya adalah pendidikan membaca Al-Qur'an.

Pada umumnya kebanyakan orang tua lebih menitikberatkan pendidikan pada pendidikan yang umum saja dan kurang memperhatikan pendidikan agama termasuk di dalamnya pendidikan membaca Al-Qur'an. Pendidikan membaca Al-Qur'an merupakan hal penting yang perlu diajarkan kepada anak sejak dini. Hal ini karena pengenalan ajaran Islam sejak usia dini melalui peningkatan-peningkatan baca tulis Al-Qur'an dapat membentengi generasi muda dari kemerosotan moral dan akhlak.

Sebagai langkah awal baik yang perlu dilakukan orang tua adalah meletakkan dasar agama yang kuat kepada anaknya hal tersebut dilakukan guna memberikan persiapan yang matang bagi anak untuk mengarungi hidup dan kehidupannya. Dengan pondasi dasar agama yang kuat dan benar sesuai ajaran Nabi Muhammad SAW, maka setelah menginjak dewasa diharapkan anak-anak akan lebih arif dan bijaksana dalam menentukan sikap, langkah dan keputusan hidupnya sesuai dengan ajaran islam, Karena pendidikan agama adalah jiwa (spiritualitas) dari pendidikan.

Sehubungan dengan hal itu, maka proses belajar mengajar perlu melakukan tindakan kelas untuk mempermudah dalam penyampaian materi dan lebih mudah dimengerti siswa. Sehingga apa yang telah direncanakan dapat diraih dengan baik dan semudah mungkin. Karenanya terdapat suatu prinsip yang umum dalam memfungsikan metode, yaitu prinsip agar pembelajaran dapat dilaksanakan

dalam suasana menyenangkan, menggembirakan, penuh dorongan dan motivasi sehingga materi pembelajaran itu menjadi lebih mudah untuk diterima peserta didik (Ismail, 2008:18).

Dalam usaha peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak didik juga tidak terlepas dari upaya guru. Terlebih anak didik yang dimaksud adalah anak-anak sekolah dasar, yang notabene masih banyak sekali yang belum mampu dan memerlukan bimbingan yang ekstra dari guru agama untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mereka. Karena kemampuan membaca dan menulis termasuk ketrampilan yang harus dipelajari dengan sengaja. Tidak sama halnya dengan belajar berbicara, kemampuan mendengarkan dan berbicara termasuk kemampuan yang diperoleh dengan sewajarnya maksudnya anak mempelajari fungsi itu dengan sendirinya (Zulkifli, 2003:53).

Keberhasilan suatu program, terutama pengajaran dalam proses belajar mengajar tidak terlepas dari pemilihan metode. Banyak sekali metode yang digunakan yang tujuannya untuk meningkatkan kemampuan belajar anak. Akan tetapi metode yang digunakan tidak selalu cocok untuk peserta didik.

Dengan ditemukannya suatu metode baru dalam pengajaran membaca Al-Qur'an yang dikenal dengan istilah Rasyidah yang kemudian seiring dengan merebaknya Taman Pendidikan formal maupun non formal disekitar daerah Temanggung dan telah menjadi suasana dan gairah baru dalam pengajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Rasyidah. Oleh karena itu, penulis membahas tentang Metode Rasyidah.

Metode Rasyidah merupakan metode yang menekankan pembelajaran secara langsung dengan cepat. Peserta dituntut untuk dapat mempraktikkan materi-materi yang ada sesuai dengan petunjuk dan kaidah yang tertulis. Praktik seperti ini akan melatih kelenturan makhrāj sehingga peserta akan terbiasa membaca secara tartil dengan mudah. Selain kemudahan dan kecepatan, metode Rasyidah juga menekankan kepada ketepatan bacaan peserta didik. Secara bahasa, Rasyidah berarti matang (dalam berfikir) atau berperilaku dewasa atau dalam bahasa Jawa; temuwo.

Dalam buku Cara Cepat dan Mudah Belajar Membaca Al-Qur'an dengan Metode Rasyidah karya Qoid Surawan selaku perancang Metode Rasyidah dipaparkan beberapa keunggulan buku belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Rasyidah. Keunggulan buku diantaranya mudah dipelajari, Pengenalan huruf hijaiyah dengan menekankan pada makharījul huruf, Sistem baca satu kotak, satu langkah, Keterangan tentang cara dasar baca Al-Qur'an tartil, Kunci-kunci bacaan Al-Qur'an bagus, penyusunan materi yang sistematis dan tajwid terapan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis pada SENIN 10 APRIL 2017 di Masjid Al-Amin Pandeyan Temanggung, penulis bertemu langsung dengan Ustadz Qoid Surawan yang merupakan pencetus metode Rasyidah sekaligus penulis buku Cara Cepat dan Mudah Belajar Membaca Al-Qur'an dengan Metode Rasyidah.

Ustadz Qoid Surawan merupakan pengajar membaca Al-Qur'an dengan metode Rasyidah di berbagai wilayah Temanggung. Pada waktu bertemu dengan

Ustad Qoid Surawan beliau sedang mengajarkan cara cepat dan mudah belajar membaca Al-Qur'an dengan Metode Rasyidah di Masjid Al-Amin Pandeyan Temanggung yang rata-rata peserta didiknya adalah guru BTA dari beberapa SD dan TPA sekitar daerah Temanggung.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Rasyidah di SDIT Kartika Kranggan Temanggung?
2. Bagaimana efektivitas pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Rasyidah di SDIT Kartika Kranggan Temanggung?
3. Apa saja faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam penerapan metode Rasyidah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SDIT Kartika Kranggan Temanggung?

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui dan mendeskripsikan sejauh mana pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Rasyidah di SDIT Kranggan Temanggung.
2. Mengetahui efektivitas pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Rasyidah di SDIT Kranggan Temanggung.
3. Mengetahui faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam penerapan metode Rasyidah di SDIT Kartika Kranggan Temanggung.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Secara Teoritis

Sebagai tambahan referensi metode dalam kajian pembelajaran membaca Al-Qur'an khususnya pelajaran Al-Qur'an.

2. Secara Praktis

a. Bagi peneliti

Bagi peneliti hasil penelitian diharapkan dapat menambah ilmu serta wawasan yang luas, sehingga dapat mengamalkan ilmu yang telah didapat tersebut dalam pembelajaran Al-Qur'an dimanapun.

b. Bagi Guru

Bagi guru Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan ilmu para ustadz/ustadzah pengampu pembelajaran membaca Al-Qur'an ataupun BTA dan dapat dijadikan bahan evaluasi untuk proses pembelajaran Al-Qur'an khususnya agar bisa lebih efektif dan efisien.

c. Lembaga Pendidikan

Bagi lembaga pendidikan hasil penelitian diharapkan bias Sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan serta peningkatan pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an.

E. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Pada bagian sistematika pembahasan perlu peneliti paparkan untuk mengetahui gambaran tentang skripsi ini. Skripsi ini disusun secara runtut atau sistematis sesuai dengan kaidah yang berlaku pada saat ini. Susunan penulisan

skripsi ini dibagi menjadi lima bab yang saling berkaitan ditambah beberapa lampiran. Sebelum masuk pada bab pertama, terdapat bagian formalitas yang berisi halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman moto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi. Isi setiap babnya kurang lebih sebagai berikut:

1. Bab I pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian. Adapun latar belakang masalah berisi idealita dan realita, rumusan masalah berisi mengenai beberapa pertanyaan guna merumuskan masalah-masalah apa yang akan diteliti. Dan yang terakhir adalah tujuan dan manfaat penelitian, disini berisi tujuan-tujuan apa yang hendak dicapai peneliti dalam melakukan penelitian tersebut.
2. Bab II Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teoritik berisi uraian secara deskriptif mengenai hasil penelitian yang terdahulu, uraian tinjauan pustaka disusun secara sistematis, memuat hal-hal penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Sedangkan kerangka teori disini berisi uraian tentang konsep-konsep yang relevan dengan masalah yang akan diteliti.
3. Bab III Metode Penelitian berisi tentang metode penelitian secara rinci yang membahas tentang pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data.
4. Bab IV sebagai inti pembahasan skripsi ini berisikan gambaran umum dari SDIT Kartika Kranggan Temanggung yang terdiri dari letak geografis, sejarah berdiri, visi dan misi, sarana prasarana, dan keadministrasian di

sekolah tersebut. Selanjutnya mengungkapkan adanya pelaksanaan metode Rasyidah di SDIT Kartika Kranggan Temanggung yang meliputi pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Rasyidah yang ada di SDIT Kartika Kranggan Temanggung serta efektivitas metode Rasyidah dalam pembelajaran Al-Qur'an siswa di SDIT Kartika Kranggan Temanggung dan faktor penghambat dan pendukung pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan Metode Rasyidah.

5. Bab V merupakan penutup, di dalam bab terakhir ini akan disajikan tentang kesimpulan dari skripsi ini, saran-saran dan diakhiri dengan kata penutup. Kemudian dilengkapi dengan daftar kepustakaan dan lampiran-lampiran.